

**PERAN WISMA LANSIA HARAPAN ASRI DI KOTA
SEMARANG DALAM PEMENUHAN HAK ATAS
PELAYANAN KESEHATAN BAGI
ORANG LANJUT USIA**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

LAPORAN TESIS

PERAN WISMA LANSIA HARAPAN ASRI DI KOTA SEMARANG DALAM PEMENUHAN HAK ATAS PELAYANAN KESEHATAN BAGI ORANG LANJUT USIA

Diajukan dalam untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Magister Hukum Kesehatan



diajukan oleh:

Klara Laras Pramudyta Widyakusuma

NIM 24.C2.0056

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

PERAN WISMA LANSIA HARAPAN ASRI DI KOTA SEMARANG DALAM PEMENUHAN HAK ATAS PELAYANAN KESEHATAN BAGI ORANG LANJUT USIA

Oleh: Klara Laras Pramudyta Widyakusuma

Diperkirakan populasi dunia yang diperkirakan mencapai lebih dari sembilan miliar pada tahun 2050, dengan jumlah lansia yang akan meningkat tiga kali lipat, menunjukkan tantangan besar dalam pemenuhan hak kesehatan bagi lansia. Di Indonesia, khususnya di Kota Semarang, jumlah lansia terus meningkat, namun masih terdapat kesenjangan dalam pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan bagi mereka. Pemerintah melalui berbagai regulasi, seperti Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 dan Peraturan Walikota Semarang, telah berusaha menjamin hak kesehatan lansia, namun implementasi di lapangan masih menunjukkan kekurangan, seperti terbatasnya akses pelayanan kesehatan di panti werdha. Penelitian ini berfokus pada peran Wisma Lansia Harapan Asri dalam pemenuhan hak kesehatan lansia, dengan melihat implementasi pelayanan kesehatan dan regulasi yang ada. Studi awal menunjukkan Wisma ini memiliki fasilitas memadai dan tenaga kesehatan, namun pemenuhan hak kesehatan lansia secara menyeluruh masih memerlukan peningkatan.

Penelitian ini dilakukan di Wisma Lansia Harapan Asri di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan spesifikasi deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder melalui wawancara kepada Kepala Dinas Sosial Kota Semarang, Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang dan Pelaksana Harian Wisma Lansia Harapan Asri. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi yang mengatur hak atas pelayanan kesehatan lansia di panti werdha telah memberikan kerangka hukum yang komprehensif. Hierarki regulasi dari *staatsfundamentalnorm*, *staatsgrundgesetz*, *formell gesetz* hingga *verordnung en autonome satzung* dari Pemerintah Pusat hingga Pemerintah Daerah sudah harmonis, namun di tingkat Pemerintah Kota Semarang belum ada regulasi yang mengatur. Wisma Lansia Harapan Asri menjalankan peranan berupa peran aktif dan peran partisipatif terkait pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan bagi lanjut usia melalui aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya-upaya yang dilakukan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan di Wisma Lansia Harapan Asri telah memenuhi unsur peranan yang ideal dan peranan yang diharapkan.

Kata kunci: Lansia, Peran Panti Werdha, Hak atas Pelayanan Kesehatan

ABSTRACT

THE ROLE OF HARAPAN ASRI ELDERLY HOME IN SEMARANG CITY IN FULFILLING THE RIGHT TO HEALTHCARE SERVICES FOR THE ELDERLY

By: Klara Laras Pramudyta Widyakusuma

It is estimated that the world's population will exceed nine billion by 2050, with the number of elderly individuals increasing threefold, presenting a major challenge in fulfilling healthcare rights for the elderly. In Indonesia, particularly in Semarang City, the elderly population continues to rise, yet there is still a gap in fulfilling their right to healthcare services. The government, through various regulations such as Law Number 13 of 1998 and the Semarang Mayor's Regulation, has sought to guarantee the healthcare rights of the elderly, but the implementation on the ground still shows shortcomings, such as limited access to healthcare services in elderly care homes. This study focuses on the role of Wisma Lansia Harapan Asri in fulfilling the healthcare rights of the elderly by examining the implementation of healthcare services and existing regulations. Preliminary studies show that the facility is adequately equipped with healthcare staff, yet comprehensive fulfillment of elderly healthcare rights still requires improvement.

This research was conducted at Wisma Lansia Harapan Asri in Semarang City. It uses a juridical-sociological approach with a descriptive-analytical specification. The data used are primary and secondary data collected through interviews with the Head of the Semarang City Social Service, the Head of the Semarang City Health Service, and the Daily Administrator of Wisma Lansia Harapan Asri. The data obtained from the research were analyzed using qualitative methods.

The results of the study show that the regulations governing the healthcare rights of the elderly in elderly care homes have provided a comprehensive legal framework. The regulatory hierarchy, from *staatsfundamentálnorm*, *staatsgrundgesetz*, *formell gesetz* to *verordnung* en *autonome satzung*, from the central government to local governments, is harmonious, but at the Semarang City government level, no regulations are in place. Wisma Lansia Harapan Asri plays an active and participatory role in fulfilling the healthcare rights of the elderly through promotive, preventive, curative, and rehabilitative aspects. The efforts made by the medical and healthcare personnel at Wisma Lansia Harapan Asri have met the ideal and expected roles.

Keywords: Elderly, Role of Nursing Homes, Right to Healthcar